

**STRATEGI PENGUASAAN TEKNIK
DAN PENCAPAIAN STABILITAS MOTORIK
DALAM SYMPHONIE ESPAGNOLE OP.21 KARYA
ÉDOUARD LALO**

**JURNAL TUGAS AKHIR RESITAL
PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK**



Oleh :
Iqbal Harja Maulana
NIM 15000430134

Semester Genap 2019/2020
PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2020

STRATEGI PENGUASAAN TEKNIK DAN PENCAPAIAN STABILITAS MOTORIK DALAM SYMPHONIE ESPAGNOLE OP.21 KARYA ÉDOUARD LALO

Iqbal Harja Maulana¹, Setyawan Jayantoro²,
1Alumnus Prodi Penyajian Musik FSP ISI Yogyakarta
Email: stephanieindahk@gmail.com
2Dosen Prodi Penyajian Musik FSP ISI Yogyakarta

ABSTRACT

Symphonie Espagnole op. 21 is a solo violin piece which demonstrates violin playing techniques of the soloist or usually it called showpiece. This piece has various kind of technique and dominated by fast notes. To be able to play this piece, performers must be master violin playing technique such as double stop, multiple stop, shifting, string crossing, finger stretch, left hand pizzicato. Apart from technique mastery, performers should be able to maintain motor stability to be able to play it well. Author does consult, join some masterclass and also does sharing with another music performers.

Keyword : Fast Notes, Édouard Lalo, Motor

Abstrak

Symphonie Espagnole op.21 merupakan karya solo biolin yang di dalamnya mempertunjukkan kemampuan teknik-teknik permainan soloisnya atau biasa disebut *Showpiece*. Karya ini memiliki beragam jenis teknik dan di dominasi oleh permainan notasi dengan tempo cepat. Untuk dapat memainkan karya ini, penyaji harus menguasai beberapa teknik permainan biolin seperti *double stop, multi stop, shifting, string crossing, finger stretch, left hand pizzicato*. Selain penguasaan teknik, penyaji harus bisa menjaga stabilitas motorik untuk dapat memainkan karya ini dengan baik. Untuk dapat menguasai permasalahan diatas, penulis melakukan konsultasi, mengikuti masterclass dan juga melakukan sharing dengan sesama penyaji musik.

Kata Kunci : Notasi Cepat, Edouard Lalo, Motorik

Pendahuluan

Karya solo instrumen musik dengan iringan orkestra merupakan sebuah *trademark* pada era romantik. Karya-karya semacam ini bertujuan untuk menonjolkan kemampuan bermain para instrumentalis. Pada umumnya karya-karya ini ditulis dalam bentuk *concerto* yang memiliki 3 bagian. Hal yang membedakan karya musik romantik secara umum dan era sebelumnya yaitu adanya penemuan teknik-teknik komposisi maupun teknik bermain instrumen yang pada era sebelumnya belum ditemukan. Adapun beberapa komposer besar yang terkenal dalam menulis *concerto* Romantik diantaranya adalah *Mendelssohn, Bruch, Tchaikovsky, Brahms, Dvorak*, dan beberapa komposer lainnya. Karya-karya *concerto* romantik menjadi sebuah tolok ukur atau standarisasi kemampuan teknis seorang pemain biolin, terbukti dengan banyaknya audisi dan kompetisi yang mengharuskan pesertanya untuk memainkan karya *concerto* romantik.

Ada satu karya yang menarik dari komposer romantik bernama Edouard Lalo asal Perancis yang menonjolkan kemahiran solis dengan bentuk yang tidak umum yaitu perpaduan

antara *concerto* dan *symphony* dengan judul *Symphonie Espagnole*. Karya ini ditulis dalam format solo biolin dan orkestra, meskipun terdapat beberapa transkrip dalam format solo biolin dan piano. Karya ini sangat menarik untuk dimainkan karena memiliki 5 bagian dengan perbedaan karakter yang cukup signifikan sehingga menuntut pemain untuk menguasai berbagai teknik maupun interpretasi setiap bagian repertoar ini. Teknik yang terdapat di dalamnya pun bukan teknik yang mudah, beberapa diantaranya adalah *arpeggio* dengan tempo yang sangat cepat, *fingered octave* dengan tempo yang cepat, dan *legato* yang terdiri dari banyak not.

Selain itu, hal yang menarik berhubungan dengan interpretasi permainannya adalah bagaimana memunculkan karakter khas dari musik Spanyol yang terkandung dalam repertoar ini. Karakter musik Spanyol memiliki ciri khas yang kuat sehingga karakter musiknya berbeda dengan musik Eropa pada umumnya di era itu. Gaya musik Spanyol yang terdapat pada karya ini didominasi oleh musik tarian Spanyol antara lain ; *Habanera, Seguidilla dan Saltarello*.

Sekalipun repertoar ini memiliki 5 bagian, namun durasi setiap bagian tidak terlalu panjang seperti bagian-bagian *concerto* pada umumnya. Meskipun begitu, energi stamina yang dibutuhkan cukup banyak karena pemain dituntut untuk mampu memainkan karakter yang berbeda-beda pada setiap bagiannya. Konsentrasi yang dibutuhkan pun cukup tinggi untuk mengingat setiap detail teknik dan hal-hal musikal yang sangat kontras pada setiap bagiannya.

Ditinjau dari bentuk repertoar ini, *Symphonie Espagnole* merupakan karya solo biolin dan orkestra bukan solo biolin diiringi orkestra. Bentuk semacam ini sudah jelas bahwa solo biolin dan orkestra merupakan dua hal yang sama-sama penting atau memiliki peran yang seimbang seperti karya duet. Dalam hal ini solois biolin dituntut untuk memahami pula *fullscore* atau partitur lengkap orkestranya, menyamakan persepsi teknik maupun dengan *concert master*, serta menyamakan interpretasi musikal dengan konduktor. Hal ini juga berkaitan dengan warna dan intensitas suara solois yang dihasilkan agar tetap terdengar meskipun berbanding dengan puluhan instrumen orkestra yang juga terdapat banyak biolin di dalamnya.

Dalam penyajian musik ini penulis memfokuskan pada masalah-masalah yang sudah dijabarkan di atas, diantaranya masalah teknik dan mengatasi masalah daya tahan stamina penulis dalam memainkan karya *Symphonie Espagnole*.

Berdasarkan latar belakang pemilihan repertoar diatas, penulis menarik dua rumusan penyajian musik di antaranya sebagai berikut:

1. Bagaimanakah strategi menguasai kompleksitas permainan notasi bertempo cepat dalam repertoar *Symphonie Espagnole*?
2. Bagaimanakah strategi menjaga stabilitas motorik dalam memainkan karya *Symphonie Espagnole*?

Metode Penyajian Musik

A. Proses Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data yang pertama dilakukan oleh penulis adalah mengumpulkan pustaka dari beberapa buku maupun jurnal secara online. Buku yang digunakan adalah "*Groove Dictionary of Music*". Buku ini membantu penulis dalam mencari informasi tentang pengertian *Symphonie* secara terminologis. Yang kedua adalah partitur *Symphonie Espagnole* edisi *Nouvelle* yang diterbitkan di Paris. Partitur ini membantu penulis mempelajari notasi solo biolin maupun orkestra secara teknis maupun analisis bentuk musiknya. Yang ketiga adalah desertasi oleh Chu-Yunn Lee yang berjudul "*Pablo de Sarasate: His Life, Music, Style of Performance and Interactions Among Other Performers and Composers*" yang memberikan informasi tentang hubungan antara *Symphonie Espagnole* dengan Pablo de Sarasate. Keempat adalah buku *The Principles of Violin Playing & Teaching* oleh Ivan Galamian, buku ini memuat teori tentang teknik permainan violin.

Proses pengumpulan data yang kedua adalah mengumpulkan video-video dari youtube diantaranya adalah rekaman dari solois Biolin Shlomo Mintz dengan Israel *Philharmonic Orchestra* yang dipimpin oleh Zubin Mehta, lalu Vadim Repin dengan *Orchestre Philharmonique de Radio France* yang dipimpin oleh Myung-Whun Chun. Selain video penampilan oleh solois-solois biolin, penulis juga mengumpulkan video *Masterclass* dari beberapa narasumber diantaranya adalah Benjamin Zander *Interpretation Class: Lalo - Symphonie Espagnole*, Lorin Mazael *Masterclass of Symphony Espagnole*. Beberapa video tersebut membantu penulis dalam mengidentifikasi interpretasi maupun teknik yang ada didalam *Symphonie Espagnole*.

B. Strategi Penyajian Musik

Untuk dapat memecahkan permasalahan dan mencapai tujuan penelitian ini penulis akan menguraikan beberapa strategi penyajian musik sebagai berikut:

1. Identifikasi Teknik

Tahap pertama dalam persiapan resital adalah mengidentifikasi teknik yang ada pada *Symphonie Espagnole* seperti yang diuraikan pada bab sebelumnya. Diantaranya adalah: *Shifting, Legato, Staccato, Martele, Spiccato, String Crossing, Finger Stretch, multi stop*, dan *left hand pizzicato*.

2. Analisa Kompleksitas

Setelah mengidentifikasi teknik yang terkandung didalam karya ini, penulis menganalisa kalimat-kalimat yang memiliki kompleksitas dalam setiap bagiannya. Untuk meningkatkan efektivitas latihan, penulis tidak menyamakan porsi latihan pada seksi di setiap bagiannya.

3. Seleksi potongan-potongan

Setelah melakukan analisa kompleksitas, penulis membagi kalimat-kalimat yang dirasa memiliki kompleksitas menjadi potongan-potongan di setiap bagiannya. Berikut contoh pembagian yang penulis lakukan :

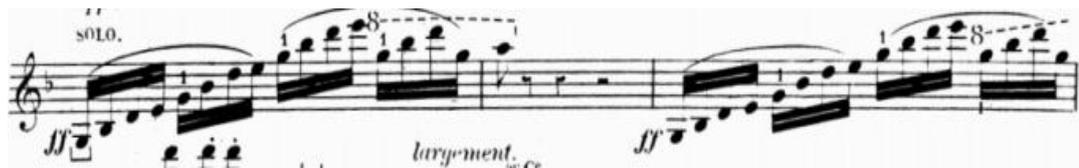
a. Bagian pertama "*Allegro Moderato*"

Notasi 11 contoh notasi pada bagian pertama *Allegro Moderato*

Dalam contoh notasi 11, terdapat teknik shifting pada senar E yang membutuhkan loncatan yang lumayan jauh. Untuk memainkan kalimat pertama ini, penulis membutuhkan energi yang lumayan besar untuk memberikan kesan megah dan tegas. Selain shifting, penulis juga memfokuskan tenaga yang disalurkan tangan kanan saat mengeksekusi notasi tersebut, sehingga dapat menghasilkan suara yang diharapkan.

Teknik yang perlu dilatih dalam bagian pertama ini diantaranya adalah :

- 1) Teknik tangan kiri, antara lain : tangga nada dan *arpeggio* D minor, *shifting position* atau perpindahan posisi baik dengan *glissando* maupun tanpa *glissando*.
- 2) Teknik tangan kanan, antara lain : menggesek tangga nada dengan *down bowing*, melatih keseimbangan antara gesekan *down bow & up bow*, melatih gesekan dengan teknik artikulasi *marcato, martele, spiccato dan legato*.



Notasi 12 contoh notasi pada bagian *Allegro Moderato*

Pada contoh notasi 12, juga terdapat teknik *shifting* namun berbeda dengan contoh pertama, dalam contoh ini *shifting* yang dilakukan tidak membutuhkan loncatan yang jauh. Kalimat ini memiliki lebih banyak not, jika kita lakukan analisa lebih dalam, not-nya merupakan susunan arpeggio G minor 6 tiga oktaf. Penulis melakukan latihan dengan tempo lambat terlebih dahulu, lalu menambah tempo perlahan.

b. Bagian kedua “Scherzando”



Notasi 13 contoh notasi pada bagian kedua Scherzando

Pada bagian kedua terdapat motif triol dengan variasi *legato* yang beragam sehingga membutuhkan konsentrasi lebih dalam memainkannya. Penulis harus melatih dengan teliti agar tidak melewatkan tiap not-nya. Selain melatihnya dengan tempo lambat, penulis juga melakukan latihan dengan variasi ritme. Teknik yang mendominasi dalam bagian dua ini adalah *running notes*, yaitu susunan not yang dimainkan dengan tempo yang cepat, meskipun dalam gaya tarian. Teknik ini memerlukan ketelitian dalam membaca agar tidak ada not yang terlewatkan karena susunan not nya tidak selalu berurutan. Berikut adalah contoh notasi latihan dengan variasi ritme untuk motif pada bagian kedua :



Notasi 14 contoh variasi ritme 1

Pada contoh di atas, motif triol pada notasi 13 diubah menjadi satu not 1/16 dan dua not 1/32. Pola variasi ritme seperti ini dapat menguatkan memori otot pada jari, sehingga notasi dapat dimainkan dengan baik. Tertulis juga opsi tempo untuk latihan pola variasi ritme ini, yaitu not 60 *beats per minute* sampai dengan 120 *beats per minute*. Pola variasi di atas juga dapat dibalik menjadi :



Notasi 15 contoh variasi ritme 2

Penulis melakukan proses seleksi dan analisa pada seluruh bagian karya ini. Beberapa contoh diatas telah mewakili proses yang penulis lakukan saat melatih keseluruhan karya ini.

C. Strategi Melatih Stabilitas Motorik

Dalam memainkan karya musik solo yang berdurasi panjang seperti *Concerto*, pemain dituntut untuk memiliki daya tahan stamina yang kuat dan stabilitas motorik yang menjadi sarana utama dalam melakukan aktivitas fisik. Salah satu masalah yang penulis hadapi saat memainkan karya *Symphonie Espagnole* ini adalah kelelahan yang mengakibatkan stabilitas motorik menurun dan berkurangnya tingkat konsentrasi.

Kesehatan dan kebugaran tubuh menjadi faktor yang sangat penting dalam segala aktivitas, khususnya dalam melaksanakan resital ini. Selain itu keadaan psikis yang dialami juga menjadi faktor penting lainnya. Penulis mencoba untuk memecahkan permasalahan tersebut dengan meningkatkan kebugaran tubuh dan kesegaran pikiran. Berikut adalah strategi untuk menjaga stabilitas motorik :

1. Menjaga pola hidup sehat
2. Melakukan olah raga rutin

D. Tahap Intensifikasi latihan

Setelah mengidentifikasi teknik yang ada dalam *Symphonie Espagnole* penulis memasuki tahap intensifikasi latihan dimana penulis memulai latihan secara intensif dengan menjadwalkan latihan rutin secara mandiri maupun bersama pembimbing dosen atau narasumber didalam *masterclass*. Latihan rutin dilakukan setiap hari sedangkan dengan pembimbing dilakukan seminggu sekali. Masterclass yang pernah dilakukan oleh penulis adalah bersama narasumber Gia Jashvilli pada tanggal 4-11 Desember 2018.

HASIL RESITAL

Penulis memainkan semua bagian dari repertoar *Symphonie Espagnole* yang meliputi I. *Allegro Moderato*, II. *Scherzando*, III. *Intermezzo*, IV. *Andante* dan V. *Rondo*. Seperti yang telah disampaikan pada bagian pendahuluan, penulis membutuhkan bekal teknik dan juga wawasan untuk dapat memainkan repertoar ini dengan baik. Sehingga dalam prosesnya, penulis sudah mencoba untuk mengaplikasikan beberapa cara berlatih yang sudah dijabarkan pada bagian pembahasan metode latihan

Berdasarkan metode latihan yang sudah dijelaskan di atas, penulis berhasil mendapatkan hasil yang maksimal, walaupun dalam pelaksanaan resital penulis mengalami beberapa kendala teknis. Analisis hasil resital ini akan memaparkan proses persiapan resital hingga pelaksanaan resital, khususnya yang terkait dengan strategi melatih teknik bermain notasi cepat dan cara mengatasi masalah daya tahan stamina yang penulis alami dalam memainkan karya *Symphonie Espagnole*.

Kemampuan Penguasaan Memainkan Karya Symphonie Espagnole

Penguasaan teknik violin yang telah diuraikan pada bab tiga merupakan sebuah kewajiban bagi penulis yang akan mempelajari karya *Symphonie Espagnole*. Setelah dapat menguasai teknik-teknik tersebut, penulis harus bisa memainkannya kedalam tempo asli dalam karya ini yang di dominasi oleh tempo cepat.

Strategi latihan yang penulis lakukan adalah melatihnya dengan tempo lambat dan melakukannya secara berulang-ulang, Latihan ini difokuskan pada gerakan tangan kanan maupun tangan kiri lalu menambahkan sedikit demi sedikit tempo sampai pada tempo aslinya. Latihan seperti ini sangat disarankan menggunakan *metronome* sebagai alat bantu untuk mengontrol tempo.

Selain melatihnya dengan tempo lambat, penulis juga melakukan metode latihan dengan menggunakan variasi ritme yang penulis kembangkan sendiri. Latihan ini sangat efektif untuk menguasai permainan dalam tempo cepat, karena dapat melatih refleks jari untuk mengeksekusi setiap not-nya.

Pada hasil resital yang penulis lakukan, bagian 5 masih belum mencapai tempo asli karya ini. Penulis masih memiliki kekurangan dalam memainkan bagian 5 karya ini, disebabkan oleh kurangnya fokus dalam melatih bagian 5 ini.

KESIMPULAN

Latihan instrumen merupakan proses penting dalam pelaksanaan resital. Selain melatih kesiapan materi musikal, latihan juga dapat meningkatkan mental psikis dalam menghadapi resital. Selain melakukan latihan instrumen, penelitian terhadap karya yang akan dimainkan juga sangat penting. Mengetahui latar belakang karya sangat penting dalam proses resital ini, karena dengan mengetahui latar belakang karya kita akan mendapatkan rangsangan untuk menginterpretasikannya. Untuk menguasai kompleksitas permainan notasi dalam tempo cepat dibutuhkan kesabaran dalam melatihnya. Melakukan banyak repetisi dalam berlatih untuk membentuk memori otot dan otak. Kesiapan fisik dan mental juga merupakan hal yang sangat penting. Pelaku resital harus dapat menjaga kesehatan fisik dan mental. Diperlukannya kreativitas dalam proses menyusun strategi maupun saat mengeksekusinya.

SARAN

1. Penyaji sebaiknya memahami terlebih dahulu latar belakang karya dan komposer sebelum melakukan proses latihan. Jika sudah memahami, maka akan lebih mudah untuk menentukan karakteristik permainan pada karya tersebut.
2. Penyaji sebaiknya dapat mengatur jadwal proses persiapan resital dengan baik, mengingat proses resital ini melibatkan banyak orang dengan masing-masing kepentingannya.
3. Penyaji sebaiknya memperbanyak referensi sumber pustaka maupun diskografi yang dapat menunjang dalam penguasaan karya.

SUMBER ACUAN

Daftar Pustaka

Lee. (2006). *Pablo de Sarasate: His Life, Music, Style of Performance and Interactions Among Other Performers and Composers*. University of North Texas, 14.

Provost, Richard. 1992. *The Art & Technique of Practice*. San Fransisco: Guitar Solo Publication. California.

Ammer, Christine. 2004. *The Facts On File Dictionary Of Music*. Facts On File, Inc. USA.

Galamian, Ivan. 1962. *Principles of Violin Playing and Teaching*. Prentice-Hall, Inc. USA

Webtografi

<https://www.youtube.com/watch?v=VmWp0gFDy8w>

<https://www.youtube.com/watch?v=CVDAPPwy984>

<https://www.youtube.com/watch?v=CvjR3ZpStPc>

<https://www.youtube.com/watch?v=NSokqcofuJ4>

<https://www.connollymusic.com/stringovation/shifting>

<https://musilesson.com/violin-bowing-detache-staccato-legato-tenuto/>